

**PENGEMBANGAN PRODUK EGGROLL WALUH NGUDI
ROSO DALAM MENINGKATKAN POTENSI DESA NGROTO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh :

NASYAFIA ANGGRAIRA

A210180066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN PRODUK *EGGROLL* WALUH NGUDI ROSO
DALAM MENINGKATKAN POTENSI DESA NGROTO**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

NASYAFIA ANGGRAIRA

A210180066

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd.

NIDN. 0613036301

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN PRODUK *EGGROLL* WALUH NGUDI ROSO
DALAM MENINGKATKAN POTENSI DESA NGROTO**

**OLEH
NASYAFIA ANGGRAIRA
A210180066**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Rabu, 03 Agustus 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

- 1. Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Dr. Wafrotur Rohmah, M.M
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Titik Ulfatun, S.Pd., M.Ed.
(Anggota II Dewan Penguji)**

()
()
()

Dekan,



Prof. Dr. Sutama, M.Pd.

HPN. 0807016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 03 Agustus 2022

Penulis



NASYAFIA ANGGRAIRA

A210180066

PENGEMBANGAN PRODUK EGGROLL WALUH NGUDI ROSE DALAM MENINGKATKAN POTENSI DESA NGROTO

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pengembangan eggroll waluh ngudi rose, (2) mendeskripsikan pengembangan eggroll waluh melalui peran Kelompok Wanita Tani, (3) untuk mendeskripsikan pengembangan eggroll waluh melalui pemanfaatan Sumber Daya Alam. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian yaitu Studi Kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pengembangan produksi eggroll waluh ini dapat meningkatkan potensi desa diantaranya dengan adanya pengembangan eggroll waluh menjadi berbagai macam rasa dan memanfaatkan potensi yang ada melalui organisasi Kelompok Wanita Tani yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga. Dengan tujuan agar ibu-ibu rumah tangga mampu berperan aktif, produktif dan kreatif sehingga membantu meningkatkan perekonomian keluarga masyarakat di Desa Ngroto

Kata kunci: potensi desa, kelompok wanita tani, pengembangan

Abstract

This study aims to (1) describe the development of waluh eggroll ngudi rose, (2) describe the development of waluh eggroll through the role of the Women Farmers Group, (3) to describe the development of waluh eggrolls through the use of natural resource. This type of research uses qualitative research with a research design that is a case study. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. Data analysis techniques used in this research are data collection, data reduction, data presentation and concluding drawing. The results showed that the development of waluh eggroll production could increase the village's potential, including the development of waluh eggroll into various flavors and utilizing the existing potential through the Women Farmers Group organization consisting of housewives are able to play an active, productive and creative role so as to help improve the economy of the family community in Ngroto Village

Keywords: village potential, women farmer group, development

1. PENDAHULUAN

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller “pengembangan produk adalah strategi untuk pertumbuhan perusahaan dengan menawarkan produk baru atau yang dimodifikasi ke segmen pasar yang sekarang. Mengembangkan konsep produk menjadi produk fisik untuk meyakinkan bahwa gagasan produk dapat diubah menjadi

produk yang dapat diwujudkan”. Pengembangan produk adalah proses pencarian gagasan untuk barang dan jasa baru dan mengkonversikannya kedalam tambahan lini produk yang berhasil secara komersial.

Pencarian produk baru didasarkan pada asumsi bahwa para pelanggan menginginkan unsur-unsur baru dan pengenalan produk baru akan membantu mencapai tujuan perusahaan. Pengembangan produk ini sendiri bukanlah hal yang mudah, karena dalam pengembangan produk itu sendiri terdapat banyak hambatan baik itu dari dalam perusahaan ataupun dari luar perusahaan. Tidak sedikit perusahaan yang mengalami kegagalan dalam mengembangkan produknya yang disebabkan karena perusahaan tersebut tidak dapat memecahkan hambatan-hambatan itu.

Perkembangan perekonomian sangat pesat seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan hasil produksinya dengan tidak meninggalkan mutu hasil produksinya. Semakin meningkatnya persaingan untuk memperebutkan pasar yang ada menyebabkan perusahaan harus menetapkan strategi yang tepat dalam pemasaran produk usahanya. Jika perusahaan tersebut tidak mampu untuk bertahan dalam persaingan, maka dapat dipastikan akan mengakibatkan perusahaan tersebut mengalami kerugian dalam *market share*nya. Untuk tetap menjaga *market share*nya, beberapa perusahaan menerapkan berbagai strategi yang direncanakan dan diarahkan untuk membangun keunggulan bersaing sehingga bisa memenangkan persaingan. Semua strategi yang dibuat diharapkan mampu meningkatkan kinerja pemasaran. Strategi perusahaan selalu diarahkan untuk menghasilkan kinerja, baik kinerja keuangan maupun pemasaran.

Konsumen akan membuat keputusan untuk membeli suatu produk apabila produk tersebut memiliki nilai lebih dibandingkan produk lainnya. Untuk membuat produk yang memiliki nilai jual dan daya saing yang tinggi, dalam proses inovasinya perusahaan harus dapat menemukan strategi bisnis yang tepat. Perusahaan perlu memanfaatkan sumber dayanya dengan optimal dan melakukan kegiatan pengembangan produk untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan. Pengembangan dan desain (rancangan) produk yang baik mutunya merupakan kunci kesuksesan di dunia bisnis.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan salah satu sektor usaha yang dapat tumbuh dan berkontribusi terhadap perekonomian nasional. UMKM adalah tempat yang bagus untuk memulai menciptakan lapangan kerja. UMKM juga merupakan perusahaan padat karya yang tidak memerlukan persyaratan tertentu, seperti tingkat pendidikan atau keterampilan pekerja (skill) tertentu, memiliki penggunaan modal usaha yang rendah, dan menggunakan teknologi yang belum sempurna. UMKM terus memainkan peran vital dalam mendorong perekonomian Indonesia, baik dari segi penciptaan lapangan kerja maupun pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

UMKM adalah kata ekonomi yang mengacu pada usaha ekonomi produktif yang dikuasai oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi standar yang ditetapkan dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008. Perorangan, rumah tangga, dan perusahaan kecil disebut UMKM. Pengertian UMKM menurut Rudjito adalah usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, baik dari segi penciptaan lapangan kerja maupun dari segi pusat bisnisnya. Usaha kecil dan menengah (UKM) berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional karena selain berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, juga mempengaruhi bagaimana hasil distribusi dari pembangunan. Sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis ekonomi yang melanda negar kita, dengan banyak perusahaan besar yang gulung tikar bahkan berhenti beroperasi.

Potensi desa merupakan segala sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat serta tersimpan di desa. Dimana semua sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Pada dasarnya masyarakat yang tinggal di desa saat ini masih mengandalkan hasil yang berasal dari alam, kebanyakan dari mereka bekerja di sektor pertanian dan pekerjaan seadanya seperti buruh tani dan buruh bangunan. Pada dasarnya masyarakat yang tinggal di desa saat ini masih mengandalkan hasil yang berasal dari alam kebanyakan dari mereka bekerja di sektor pertanian dan pekerjaan seadanya seperti buruh tani dan buruh bangunan.

Desa Ngroto adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Cepu, Blora. Di

desa tersebut terdapat organisasi yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT). Organisasi ini sudah berdiri sejak lama, kelompok wanita tani ini terdiri dari 25 orang yang beranggotakan ibu rumah tangga dan di Ketuai oleh Ibu Lina Daniati. Kelompok ini melakukan pertemuan setiap 1 bulan sekali untuk membahas pengembangan produk. Kelompok Wanita Tani ini memanfaatkan Sumber Daya Alam yang ada di sekitar yaitu waluh dengan membuat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Setiap anggota mengelola usaha tersebut secara individu, namun tetap ada persetujuan dari kelompok. Pada awalnya Kelompok Wanita Tani hanya memproduksi eggroll waluh saja, namun semakin lama semakin meningkat menjadi aneka ragam seperti; kecimpring, ketansalak, jaddah, brownis kering, stik bawang.

Eggroll Waluh sendiri umumnya masih jarang diketahui oleh masyarakat awam. Biasanya eggroll terbuat dari telur saja, namun kelompok wanita tani ini ingin membuat inovasi yang berbeda dari waluh yaitu dengan membuatnya menjadi eggroll. Dengan bahan yang mudah didapat dan juga harganya yang sangat terjangkau, tentunya produksi ini menjadi potensi besar bagi anggota Kelompok Wanita Tani, masyarakat dan juga petani yang ada di Desa Ngroto. Dan kini produk Eggroll Waluh Ngudi Roso dikenal banyak orang bahkan sampai luar kota. Harga produk Eggroll Waluh Ngudi Roso sendiri relatif murah yaitu dengan harga Rp.16.000 per pack.

Pada dasarnya masyarakat yang tinggal di desa saat ini masih mengandalkan hasil yang berasal dari alam kebanyakan dari mereka bekerja di sektor pertanian dan pekerjaan seadanya seperti buruh tani dan buruh bangunan. Dengan adanya ide kreatif dari Kelompok Wanita Tani diharapkan dapat memberdayakan Ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan agar dapat memanfaatkan potensi yang ada. Melalui pemberdayaan ibu rumah tangga dan pemanfaatan potensi yang ada diharapkan dapat membantu meningkatkan potensi Desa Ngroto.

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan eggroll waluh Ngudi Roso melalui peran Kelompok Wanita Tani serta pemanfaatan Sumber Daya Alam dalam meningkatkan potensi desa Ngroto.

2. METODE

Metode pada dasarnya adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karenanya, tujuan penelitian adalah untuk mengungkap suatu masalah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada Kelompok Wanita Tani Desa Ngroto. Penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan memahami dan menyelidiki suatu kasus sosial, dimana peneliti akan memberikan gambaran kompleks, meneliti kata-kata, tindakan dan dokumen dalam suatu peristiwa (Harsono, 2018). Tujuan dari penelitian kualitatif sendiri adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

Data adalah hasil pengamatan yang dikumpulkan dalam bentuk angka, sifat, kalimat dan dokumen dari sebuah penelitian dengan menggunakan instrumen (Harsono, 2019). Data pada penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data diperoleh dari hasil wawancara dengan para narasumber yang terkait dengan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data penelitian dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan salah satu sektor usaha yang dapat tumbuh dan berkontribusi terhadap perekonomian nasional. UMKM adalah tempat yang bagus untuk memulai menciptakan lapangan kerja. UMKM juga merupakan perusahaan padat karya yang tidak memerlukan persyaratan tertentu, seperti tingkat pendidikan atau keterampilan pekerja (skill) tertentu, memiliki penggunaan modal usaha yang rendah, dan menggunakan teknologi yang belum sempurna. UMKM terus memainkan peran vital dalam mendorong perekonomian Indonesia, baik dari segi penciptaan lapangan kerja maupun pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

UMKM adalah kata ekonomi yang mengacu pada usaha ekonomi produktif

yang dikuasai oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi standar yang ditetapkan dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008. Perorangan, rumah tangga, dan perusahaan kecil disebut UMKM. Pengertian UMKM menurut Rudjito adalah usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, baik dari segi penciptaan lapangan kerja maupun dari segi pusat bisnisnya. Usaha kecil dan menengah (UKM) berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional karena selain berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, juga mempengaruhi bagaimana hasil distribusi dari pembangunan. Sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis ekonomi yang melanda negar kita, dengan banyak perusahaan besar yang gulung tikar bahkan berhenti beroperasi.

Karena mayoritas penduduk berpendidikan rendah dan bekerja baik di sektor tradisional maupun modern, UKM selalu dianggap sebagai usaha kecil yang memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Dan itu bisa memakan banyak pekerjaan. Usaha kecil memainkan peran penting dalam semua rencana pembangunan, yang diawasi oleh dua kementerian: Kementerian Perindustrian dan Perdagangan dan Kementerian Koperasi dan UKM (Setiawan, 2007).

Desa Ngroto adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Cepu, Blora. Di desa tersebut terdapat organisasi yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT). Organisasi ini sudah berdiri sejak lama, kelompok wanita tani ini terdiri dari 25 orang yang beranggotakan ibu rumah tangga dan di Ketuai oleh Ibu Lina Daniati. Kelompok ini melakukan pertemuan setiap 1 bulan sekali untuk membahas pengembangan produk. Kelompok Wanita Tani ini memanfaatkan Sumber Daya Alam yang ada di sekitar yaitu waluh dengan membuat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Setiap anggota mengelola usaha tersebut secara individu, namun tetap ada persetujuan dari kelompok. Pada awalnya Kelompok Wanita Tani hanya memproduksi eggroll waluh saja, namun semakin lama semakin meningkat menjadi beraneka macam rasa seperti rasa durian, nanas, nangka, dll.

Pada dasarnya masyarakat yang tinggal di desa saat ini masih mengandalkan hasil yang berasal dari alam kebanyakan dari mereka bekerja di sektor pertanian dan

pekerjaan seadanya seperti buruh tani dan buruh bangunan. Dengan adanya ide kreatif dari Kelompok Wanita Tani diharapkan dapat meperdayakan Ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan agar dapat memanfaatkan potensi yang ada.

Eggroll Waluh sendiri umumnya masih jarang diketahui oleh masyarakat awam. Biasanya eggroll terbuat dari telur saja, namun kelompok wanita tani ini ingin membuat inovasi yang berbeda dari waluh yaitu dengan membuatnya menjadi eggroll. Dengan bahan yang mudah didapat dan juga harganya yang sangat terjangkau, tentunya produksi ini menjadi potensi besar bagi anggota Kelompok Wanita Tani, masyarakat dan juga petani yang ada di Desa Ngroto. Dan kini produk Eggroll Waluh Ngudi Roso dikenal banyak orang bahkan sampai luar kota. Harga produk Eggroll Waluh Ngudi Roso sendiri relatif murah yaitu dengan harga Rp.16.000 per pcs. Penjualan Eggroll Waluh Ngudi Roso dijual secara perorangan maupun membuka partai besar bagi penjual untuk dijual kembali .

3.1 Pengembangan Produk Eggroll Waluh Ngudi Roso

Pengembangan produksi eggroll waluh diketahui yaitu (1) mengolah eggroll waluh dari bahan dasar waluh yang jarang dijumpai di pasaran, (2) mengenalkan cita rasa waluh dengan rasa yang berbeda melalui olahan makanan eggroll waluh, (3) mengembangkan produk eggroll waluh menjadi berbagai macam rasa. Tujuan pengembangan produk Eggroll Waluh di Desa Ngroto adalah agar waluh dapat disenangi di lidah masyarakat khususnya kalangan anak muda dan agar para petani waluh bisa memproduksi hasil panennya dan diolah sebagai makanan ringan sehingga dapat menambah nilai tambah penghasilan, begitu juga menciptakan lapangan pekerjaan terhadap ibu-ibu dan anggota keluarga yang tidak bekerja.

Penelitian ini mempunyai hubungan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh M. Jufriyanto (2019). Penelitian ini memiliki persamaan yaitu meneliti tentang perkembangan suatu produk. Hasil penelitian ini adalah produk unggulan yang dapat memberikan manfaat dalam pengoptimalan sumber daya yang ada dan mampu memberikan suatu pengetahuan tentang suatu bahan yang memiliki nilai ekonomis lebih. Selain itu, dengan adanya produk unggulan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat suatu wilayah tersebut.

Penelitian ini ada kaitannya dengan penelitian Fajar Kurnia Hartati dan

Arlin Besari Djauhari (2017), yaitu pengembangan produk jelly drink temulawak sebagai pangan fungsional. Perbedaan pada penelitian ini adalah merujuk pada fungsi pangan dibandingkan dengan industri. Penelitian ini menjelaskan bahwa manfaat temulawak sebagai bahan pangan memiliki kandungan yang baik bagi tubuh.

Penelitian ini juga memiliki hubungan dengan penelitian Anna Mardiyana Handayani dan Mulia Winirsya Apriliyanti, S.S et al (2020) yaitu membahas tentang pengembangan suatu produk olahan dari labu kuning, namun pada penelitian ini lebih berfokus terhadap pengembangan produk olahan labu kuning bagi petani labu kuning.

3.2 Pengembangan Produk Eggroll Waluh Ngudi Roso Melalui Peran Kelompok Wanita Tani

Peran Kelompok Wanita Tani dalam pengembangan produksi eggroll waluh yaitu (1) Kelompok Wanita Tani menjadi penggerak ibu-ibu rumah tangga dan membuat ibu rumah tangga lebih produktif, kreatif dan inovatif, (2) Dengan peran Kelompok Wanita Tani sebagai pengelola UMKM meningkatkan nilai ekonomis sebuah makanan. Manfaat yang didapat dengan adanya peran Kelompok Wanita Tani (1) membantu perekonomian masyarakat dan juga keluarga, (2) menjadikan ibu rumah tangga lebih produktif dan mendapat penghasilan, (3) membuat potensi desa menjadi lebih meningkat dengan adanya UMKM Eggroll Waluh Ngudi Roso. Penelitian ini mempunyai hubungan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Beauty Rosa Melati dan Rahma Hayati (2021). Persamaan penelitian ini adalah memiliki tujuan untuk mengetahui perkembangan industri eggroll waluh di Desa Ngroto Kecamatan Cepu Kabupaten Blora. Penelitian yang dilakukan oleh Badriyatul Musyaropah ini diketahui bahwa kelompok wanita tani telah berperan baik terlihat dari kegiatan- kegiatan yang dilakukan seperti Home Industry, penyuluhan-penyuluhan tentang pertanian dan motivasi, simpan pinjam perempuan serta pemanfaatan pekarangan. Kelompok wanita tani termasuk suatu kelompok bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi dan memenuhi kebutuhan

Penelitian yang dilakukan oleh Yulpani Aprilia Simatupang juga

menjelaskan bahwa kelompok wanita tani memanfaatkan lahan kosong yang tidak terpakai menjadi kebun sayuran yang dapat menghasilkan berbagai macam sayuran. Sehingga kelompok wanita tani diharapkan juga dapat menjadi jawaban bagi perempuan atau ibu rumah tangga dalam menciptakan suatu produktivitas serta dapat menjadi wadah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat (Yasser et al., 2020).

Penelitian ini ada kaitannya dengan penelitian Esust, Siti Rosinah (2020). Persamaan pada penelitian ini ialah perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga seperti membuat dan menjual makanan rumahan, demikian temuan dan persamaan penelitian ini.

3.3 Pengembangan Produk Eggroll Waluh Ngudi Roso Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Pemanfaatan potensi dalam produksi Eggroll Waluh ialah dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada di lingkungan sekitar untuk memproduksi eggroll waluh. Pemanfaatan Sumber Daya Alam tersebut ialah (1) Dengan memanfaatkan Sumber Daya Alam sekitar Eggroll Waluh Ngudi Roso mendapatkan bahan produksi yang berkualitas sehingga meningkatkan kualitas produk eggroll waluh. (2) Hasil Sumber Daya Alam yang digunakan sebagai bahan produksi eggroll waluh adalah olahan dari bahan dasar waluh (3) Masyarakat Desa Ngroto khususnya petani memanfaatkan potensi yang ada dengan menanam waluh di ladang sawah (4) Dengan memanfaatkan SDA sekitar dapat membantu meningkatkan potensi Desa Ngroto.

Penelitian ini mempunyai hubungan dengan penelitian Setia Wardani, Rianto, Anis Febri Nilansari (Juli 2020). Produk yang dibuat pada penelitian ini adalah makanan ringan. Persamaan pada penelitian Ini hanya beberapa contoh. (1) meningkatkan kreativitas pengolahan anggota (2) meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sumber daya pangan lokal yang dapat membantu individu mendapatkan lebih banyak uang.

Penelitian yang dilakukan oleh Mailina Harahap, M. Taufik (2020) Perbedaan pada penelitian ini adalah objek penelitian memiliki potensi untuk

mengembangkan usaha yaitu tani tanaman obat tradisional. Namun pada penelitian ini masyarakat belum bisa memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam sekitar yaitu 1). Banyak pekarangan rumah yang masih belum dimanfaatkan secara maksimal, 2). Pemahaman ibu-ibu tentang cara melengkapi pekarangan dengan berbagai tanaman obat tradisional yang dapat menghasilkan uang tambahan untuk keluarga masih terbatas. Kesamaan penelitian ini adalah keduanya memiliki tujuan agar masyarakat dapat memanfaatkan potensi sumber daya alam di sekitarnya.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan produksi eggroll waluh ngudi roso dalam meningkatkan potensi desa, penulis menarik kesimpulan dari jawaban rumusan masalah yang sudah ditentukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pengembangan usaha produksi Eggroll Waluh Ngudi Roso yaitu dengan mengolah makanan eggroll waluh menjadi berbagai macam rasa dan membuat inovasi baru dari bahan dasar waluh.
- b. Melalui peran Kelompok Wanita Tani, produk eggroll waluh menjadi lebih banyak dikenal oleh masyarakat luas. Dan Kelompok Wanita Tani memberdayakan ibu rumah tangga untuk bergabung ke Kelompok Wanita Tani agar lebih produktif dan kreatif sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga serta meningkatkan potensi Desa Ngroto.
- c. Pemanfaatan Sumber Daya Alam digunakan dengan baik oleh Kelompok Wanita Tani melalui produksi Eggroll Waluh Ngudi Roso, sehingga nilai ekonomis Desa Ngroto menjadi semakin meningkat ditandai dengan dikenalnya Desa Ngroto sebagai oleh masyarakat luas sebagai desa pengolah makanan yang sehat yaitu eggroll waluh.

DAFTAR PUSTAKA

A. Juniyesnani. (2020). Sosial Entrepreneur Pada Pasar Papringan Dusun Ngadiprono, Desa Ngadimulyo, Kecamatan Kedu, Temanggung. *Journal of Chemical Information and Modeling*.

Anon. n.d.-b. "View of Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Perekonomian Masyarakat

Desa Neglasari Kabupaten Bogor.” Retrieved July 17, 2022

- Anon. n.d.-c. (2022). “View of Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia.” Retrieved July 17, 2022
- Astria Yuli, Amanda Raissa, Tomy Michael. (2020). Penjualan Rogodi (Roti Goring Mulyodadi) Sebagai Usaha Bisnis Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Desa Mulyodadi, Kapupaten Sidoarjo. *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune*, Vol. 3, No. 1.
- D. Sugiarti, R. (2016). Pengembangan Potensi Desa Wisata Di Kabupaten Ngawi. *Cakra Wisata*, 14-26.
- E. Wahyu, A. Putri. (2015). Perencanaan Strategi Pemasaran Produk Eggroll Waluh Menjadi Produk Unggulandi Cepu, Blora, Jawa Tengah.
- Harsono (2019) Metode penelitian pendidikan. Kartasura, Sukoharjo. CVJasmine
- Hendra Permana, S., Rivani, E., & Budiyantri, E. (2021). Utilization of the Internet as Media for Marketing SMEs Products.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2012). Prinsip-Prinsip PEMASARAN Principle of Marketing. 1–63.
- M. Jufriyanto. (2019). Pengembangan Produk Unggulan Sebagai Potensi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa di Kecamatan Modung Bangkalan. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, Vol.5.
- M. Yasser, A. Iqbal, A. Asfar et al. (2020). Pengembangan Produk Olahan Gula Merah Tebu dengan Pemanfaatan Ekstrak Herbal di Desa Latellang Kabupaten Bone. *Jurnal Panrita Abdi*, Vol.4, No.42- 51.
- Melati, B. R. (2021). Industri, Eksistensi, Eggroll Waluh, Terhadap Kondisi, Sosial Ekonomi, Desa Ngroto, Kecamatan Cepu, and Kabupaten Blora. 2021. “Edu Geography.” 9(1):9–17.
- Nuraeni, Yeni. 2018. “No Title” *Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Agroindustri Melalui Program Desa Migran Produktif (Desmigratif) Dalam Rangka Perluasan Kesempatan Kerja* 7(1):1–25.
- P. Suparyana, N. Sukanteri, D. Septiadi. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Produksi Kue Pada Kelompok Wanita Tani Ayu Tangkas Di Kecamatan Selemadeg Timur, Bali. *AGRISAINTIKA: Jurnal Ilmu- Ilmu Pertanian*, Vol.4, No.46.
- R. Fahlevy, R. T. (2019). Perkembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat desa kuau barat kecamatan koba kabupaten bangka tengah. *jurnal pendidikan ilmu sosial*, 42-48.
- R. Fahlevy, R. Tiara Saputri. (2019). Perkembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Kurau Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah.

Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol.29, No.42-48.

Setiawan, Maman. (2007). “Strategi Pengembangan Ukm Berdasarkan Sektor Ekonomi Dalam Rangka Peningkatan Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia.” (Skim X):29–31.

Setiawati, Esust, and Siti Rozinah. 2020. “Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan Di Tangerang Selatan.” *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2):231–40. doi: 10.30651/aks.v4i2.2611.

Setyowati, I. K. (2016). Pengembangan agrobisnis waluh getasan kecamatan getasan kabupaten semarang. *jurnal semar*, 23-31.

Suranto, A. Pratiwi. (2020). Model Pengembangan Pemasaran Kain Tenun Goyor Berorientasi Pasar Berdasar Keinginan Konsumen Di Era Industri 4,0 (Sentra Industri Kain Goyor Sragen Indonesia). *Jurnal Ienaco*, Vol.0, No. 260-273.